

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menunjang keahlian profesional Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember telah menyediakan kegiatan yang memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan dengan lengkap. Dalam dunia kerja nantinya dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan dari perkuliahan dan pelatihan magang guna memberikan gambaran tentang dunia kerja di masa mendatang. Magang merupakan bentuk perkuliahan melalui kegiatan praktek langsung di dunia kerja. Magang kerja industri di Jurusan Produksi Pertanian dilakukan pada Semester 8 bagi mahasiswa Diploma IV dan dirancang agar mahasiswa mampu memperoleh keterampilan, pengembangan intelektual, pengembangan diri dan kemampuan yang telah dipelajari di Industri atau Instansi terkait.

PT. Agro Lestari Merbabu Magelang Jawa Tengah dipilih sebagai lokasi Praktek Kerja Lapangan karena kesesuaian antara ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa dan kegiatan yang ada pada perusahaan tersebut. PT. Agro Lestari Merbabu merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dari hulu hingga hilir khususnya pembenihan dan produksi kentang. Saat ini ada 2 kentang yang di produksi yaitu kentang sayur dan kentang industri. Kentang sayur yang dihasilkan merupakan kentang dengan varietas *granola*. Sedangkan kentang industri yang dihasilkan merupakan kentang dengan varietas *atlantic*.

Kentang merupakan tanaman semusim yang memiliki potensi untuk diekspor ke negara lain. Tanaman kentang termasuk tanaman pangan utama keempat dunia setelah padi, gandum, dan jagung (Asgar, 2013). Menurut Badan Pusat Statistik (2016), produksi panen kentang pada tahun 2014 sebesar 1.347.815 ton dengan produktivitas 17,67 ton/ha. Sedangkan produksi panen kentang pada tahun 2015 sebesar 1.219.269 ton dengan produktivitas sebesar 18,20 ton/ha. Berdasarkan data tersebut, produktivitas kentang mengalami penurunan. Penurunan hasil produksi tanaman kentang disebabkan oleh Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang menyerang tanaman budidaya. OPT adalah salah satu faktor pembatas penting dalam upaya peningkatan produksi. Serangan OPT dapat terjadi di semua tahapan budidaya dimulai dari pra tanam, tanam, maupun pasca tanam. Oleh karena itu, PT. Agro Lestari Merbabu perlu melakukan pengendalian yang tepat agar memperoleh hasil produksi yang optimal dengan kualitas baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Mengetahui tentang keadaan umum, struktur organisasi dan standar operasional prosedur yang diterapkan di PT. Agro Lestari Merbabu.
2. Meningkatkan pemahaman dan wawasan pengetahuan mengenai hubungan antara teori dan praktik yang didapatkan selama kegiatan praktik kerja lapangan di PT. Agro Lestari Merbabu.
3. Melatih sikap mahasiswa agar bertanggung jawab, disiplin, beretika baik, dan dapat bersosialisasi di lingkungan kerja perusahaan, serta tanggap dengan masalah yang dihadapi di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan budidaya tanaman kentang berdasarkan prosedur kerja yang dilaksanakan di PT. Agro Lestari Merbabu.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan mengidentifikasi organisme pengganggu tanaman kentang di PT. Agro Lestari Merbabu.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknik pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang di PT. Agro Lestari Merbabu.

1.2.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengetahui kesesuaian teori yang didapat di perkuliahan dengan praktik langsung di lapang.
2. Mahasiswa terampil meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi di bidang pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang serangan organisme pengganggu tanaman kentang.

1.2.4 Manfaat Bagi Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai pengalaman yang sesuai dengan bidang keilmuan yang diambil selama perkuliahan.
2. Menjalin *MoU* (kerja sama) antara program studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Jember dengan PT. Agro Lestari Merbabu.
3. Menjadi referensi dan relasi bagi angkatan selanjutnya untuk menambah pengalaman dan keilmuan di PT. Agro Lestari Merbabu.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang Kerja Industri berlokasi di PT. Agro Lestari Merbabu Jl. Kragon, Desa Sumberjo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Kode Pos (56194). Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada tanggal 3 Februari sampai dengan 28 Mei 2025. Jadwal kegiatan di PT. Agro Lestari Merbabu dimulai pada hari senin – jumat pada pukul 07.30 – 16.00 WIB dan pada hari sabtu pada pukul 07.30 – 12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan di PT. Agro Lestari Merbabu dan mencatat aktivitas kegiatan di lapang dari kegiatan pra tanam yang meliputi pra tanam sampai panen, serta kegiatan pasca panen.

1.4.2 Demonstrasi

Demonstrasi adalah kegiatan yang dilakukan secara tidak langsung oleh pembimbing lapang. Kegiatan dilakukan dengan menunjukkan secara praktis proses pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang. Mahasiswa dapat mempelajari dengan seksama dari petugas lapang untuk mendapatkan pemahaman dan cara pelaksanaannya. Demonstrasi bertujuan agar mahasiswa mengetahui kegiatan yang dilakukan di pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang tanpa harus terjun di lapang. Setelah kegiatan demonstrasi akan ada praktek lapang yaitu mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari dari pembimbing lapang.

1.4.3 Praktik Lapang

Melakukan kegiatan secara langsung di lapang dan di *screenhouse* dalam proses pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang mulai dari penggunaan insektisida dan fungisida, serta mekanisme dalam melakukan pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang. Kegiatan ini dilakukan dengan pembimbing lapang.

1.4.4 Wawancara

Kegiatan interaksi langsung dengan narasumber dari pihak yang terlibat pada proses pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang. Narasumber yang di wawancarai mencakup pembimbing lapang, petugas lapang, serta pekerja yang terlibat pada proses pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang. Wawancara berfokus pada kegiatan khusus yang diambil.

1.4.5 Dokumentasi

Melakukan kegiatan dokumentasi pada setiap tahapan kegiatan baik di lapang maupun di *screenhouse*. Dokumentasi dilakukan agar mahasiswa dapat memahami kegiatan yang telah dilakukan.

1.4.6 Studi Pustaka

Kegiatan mengumpulkan informasi pendukung melalui referensi literatur dari berbagai sumber yang tersedia pada *website* perusahaan, jurnal, dan bahan pustaka lainnya. Dari pustaka ini, mahasiswa dapat menggali informasi tentang perusahaan, dan proses pengendalian organisme pengganggu tanaman kentang, serta memperoleh pemahaman yang akurat untuk mendukung kegiatan.